

***LIVING BALANCE AND LIVING PROFIT AND LOSSES : BUSINESS
FINANCIAL MANAGEMENT BALANCE WITH PERSONAL LIFE***

**NERACA KEHIDUPAN DAN LABA RUGI KEHIDUPAN : PENGELOLAAN
KEUANGAN BISNIS YANG SEIMBANG DENGAN KEHIDUPAN PRIBADI**

**Rustan^{*1}, Andi Arifwangsa Adiningrat², Ummu Kalsum³, Sitti Zulaeha⁴,
Sheila Kusumaningrum⁵,**

Universitas Muhammadiyah Makassar^{1,2,4}

Universitas Wira Bhakti Makassar³

Universitas Khairun⁵

rustan@unismuh.ac.id¹, andiariefky@unismuh.ac.id², mumudarfin@gmail.com³,
ulezulaeha@unismuh.ac.id⁴, sheila11@unkhair.ac.id⁵,

ABSTRACT

This research aims to find out and analyze life balance sheets and life profits and losses in managing business finances and personal life. This research uses a qualitative phenomenological approach, with an interpretive paradigm as the research umbrella. The data collection techniques used for this research are interview techniques, observations, and documentation. The results of this research show that the life balance has a positive impact even though it is not yet optimal in managing business finances with personal life, profit and loss in life has a negative impact in managing finances with personal life, and MSMEs can create a balance between business in the world and the hereafter in managing finances well and positively.

Keywords: Financial Management, Business Finance, Life Balance, Life Profit and Loss and MSMEs

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis neraca kehidupan dan laba rugi kehidupan dalam pengelolaan keuangan bisnis dengan kehidupan pribadi. Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi yang bersifat kualitatif, dengan paradigma interpretif sebagai payung penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini adalah teknik wawancara, pengamatan /observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa neraca kehidupan memberikan dampak positif walupun belum optimal dalam pengelolaan keuangan usaha dengan kehidupan pribadi, Laba rugi kehidupan memberikan dampak negative dalam pengelolaan keuangan dengan kehidupan pribadi, UMKM dapat menciptakan keseimbangan usaha dunia dan diakhirat dalam pengelolaan keuangan dengan baik dan positif.

Kata kunci: Manajemen Keuangan, Keuangan Bisnis, Neraca Kehidupan, Laba Rugi Kehidupan dan UMKM

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peranan vital dalam perekonomian Indonesia. Mereka memberikan kontribusi yang signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan menciptakan banyak lapangan pekerjaan. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil

dan Menengah, UMKM berkontribusi lebih dari 60% terhadap PDB Indonesia dan menyediakan lebih dari 97% dari total lapangan kerja nasional. Namun, meskipun memiliki peran penting ini, UMKM masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal manajemen keuangan dan pengembangan bisnis. Penggunaan sumber daya keuangan sangat penting untuk

memastikan kelangsungan usaha dan pertumbuhan bisnis, serta keuangan dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu kendala utama yang dihadapi oleh UMKM adalah rendahnya literasi akuntansi dan pengelolaan keuangan. Banyak pelaku UMKM belum memiliki pemahaman yang cukup mengenai pencatatan keuangan, pengelolaan kas, perencanaan anggaran, dan analisis keuangan. Hal ini sering menyebabkan kesulitan dalam pengambilan keputusan yang tepat dan strategis, yang akhirnya bisa menghambat pertumbuhan dan keberlanjutan usaha mereka. (Rustan et al. 2023).

Menurut (Purba and Maksudi 2020) mengatakan pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan keuangan seperti pengadaan dan pemanfaatan dana usaha.

Dalam era globalisasi yang semakin rumit dan dinamis, pengelolaan keuangan tidak lagi terbatas pada dunia bisnis saja, tetapi juga mencakup aspek kehidupan pribadi setiap individu. Pentingnya keseimbangan antara kehidupan profesional dan pribadi semakin diakui, terutama dengan meningkatnya tekanan kerja dan tuntutan hidup yang kompleks. Salah satu cara untuk memahami dan mengelola keseimbangan ini adalah melalui konsep Neraca Kehidupan dan Laba Rugi Kehidupan.

Naraca dan laba rugi merupakan salah komponen laporan keuangan untuk melaporkan kinerja keuangan suatu Perusahaan atau UMKM. Naraca dan laba rugi dalam konteks laporan keuangan dapat dianalogikan dengan pengelolaan keuangan pribadi dan kehidupan secara keseluruhan untuk mencapai keseimbangan di dunia dan akhirat

Neraca Kehidupan dan Laba Rugi Kehidupan adalah metafora yang menggambarkan cara individu mengelola sumber daya dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. Neraca Kehidupan mengacu pada keseimbangan antara aset dan kewajiban dalam kehidupan pribadi,

meliputi aspek finansial, emosional, dan sosial. Sementara itu, Laba Rugi Kehidupan menggambarkan keuntungan dan kerugian emosional, fisik, dan sosial yang dihasilkan dari berbagai aktivitas dan keputusan yang diambil dalam kehidupan.

Neraca tidak hanya berfokus asset dan kewajiban pada laporan keuangan, namun neraca kehidupan menekankan pentingnya keseimbangan antara kehidupan duniawi dan kehidupan akhirat. Dalam kehidupan duniawi, keseimbangan ini dicapai melalui pengelolaan aset dan kewajiban seperti kesehatan, pendidikan, pekerjaan, hubungan sosial, dan tanggung jawab finansial. Sedangkan dalam kehidupan akhirat, keseimbangan ini dicapai melalui pengelolaan aset spiritual dan kewajiban spiritual seperti iman, amal baik, ibadah, dan perbuatan baik.

Labarugi kehidupan" adalah sebuah konsep yang sering digunakan untuk merujuk pada penilaian subjektif tentang pengalaman hidup seseorang, yang mencakup semua keuntungan dan kerugian yang mereka alami dalam menjalani kehidupan mereka. Ini tidak selalu hanya berfokus pada aspek finansial, tetapi juga mencakup aspek-aspek seperti kebahagiaan, kesuksesan pribadi, hubungan sosial, dan makna hidup.

Labarugi kehidupan" sering kali merujuk pada evaluasi moral atau spiritual terhadap kehidupan seseorang, baik dalam konteks dunia maupun akhirat. Ini adalah konsep yang sering ditemui dalam berbagai ajaran agama dan filosofi, yang mengajarkan pentingnya mempertimbangkan akibat-akibat dari tindakan dan keputusan kita dalam kehidupan ini serta bagaimana hal itu dapat memengaruhi kehidupan di masa depan, baik di dunia maupun di akhirat.

Menurut (Mursalim, 2020) mengatakan bahwa Dalam ilmu akuntansi, keseimbangan menjadi sesuatu yang penting, salah satu elemen laporan keuangan yaitu neraca (*balanced sheet*) memiliki keunikan sendiri yaitu seimbang saja belum tentu benar dan bila tidak seimbang sudah pasti salah..

Sebagaimana Surah Ar Rahman ayat 9 yang artinya Dan tegakkanlah timbangan itu dengan adil dan janganlah kamu mengurangi neraca itu

Dengan demikian, neraca kehidupan dan laba rugi kehidupan dapat membantu

UMKM dalam mengembangkan bisnisnya yang lebih holistik dan terintegrasi.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian mengenai Neraca Kehidupan dan Laba Rugi kehidupan : pengelolaan keuangan bisnis yang seimbang dengan kehidupan pribadi, penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi yang bersifat kualitatif, dengan paradigma interpretif sebagai payung penelitian.

Metode fenomenologi, menurut Polkinghorne (Creswell, John W, 1998) studi fenomenologi menggambarkan arti sebuah pengalaman hidup untuk beberapa orang tentang sebuah konsep atau fenomena. Orang-orang yang terlibat dalam menangani sebuah fenomena melakukan eksplorasi terhadap struktur kesadaran pengalaman hidup manusia

Penelitian ini telah dilaksanakan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kota Makassar. Dan Waktu penelitian yang dilakukan yaitu kurang lebih dua bulan.

Penelitian ini terdapat 3 jenis informan yang Objek penelitian antara lain UMKM Nasi Kuning, Gado-Gado, dan Ayam Geprek, yang berada pada di Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data.(Sugiyono. 2018). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini adalah teknik wawancara, pengamatan /observasi, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengelolaan Keuangan Bisnis yang Seimbang

Sebelum melakukan perencanaan keuangan, harus dilakukan Langkah-langkah dengan membuat rencana anggaran keuangan, menetapkan tujuan keuangan, memahami keuangan, membuat Cadangan darurat dan

sebagainya. Dengan melakukan Langkah-langkah sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditargetkan. Menurut (Rustan 2024) mengatakan bahwa perencanaan keuangan yang terstruktur dan terfokus dapat menjadi kunci keberhasilan.

Peranan literasi keuangan dalam mengatur perencanaan keuangan individu adalah hal yang sangat penting, dikarenakan dapat mengurangi masalah tentang keuangan yang bisa terjadi. Salah satu caranya adalah dengan melek literasi keuangan. (Winarti and Supyan 2022).

Dalam rangka memahami pentingnya pengelolaan keuangan yang seimbang dalam bisnis, kami telah melakukan wawancara dengan Bapak Salman, seorang pengusaha

Pertama-tama saya bertanya kepada bapak Salman mengenai pengelolaan keuangan bisnis yang seimbang" menurut pengalaman dan pemahaman Anda

Kemudian bapak john menjawab bahwa;

"Pengelolaan keuangan bisnis yang seimbang bagi saya adalah keseimbangan antara pengeluaran dan pemasukan, investasi jangka pendek dan jangka panjang, serta manajemen risiko dan peluang"

2. Pengelolaan Keuangan dengan Kehidupan Pribadi Melalui Neraca Kehidupan : Pendekatan Fenomologi

Neraca Kehidupan Menurut Informan pertama (Pemilik UMKM Nasi Kuning) : Pendekatan Fenomologi

Hasil pengamatan lapangan menyatakan bahwa mayoritas UMKM telah menunjukkan tingkat efektivitas dan efisiensi yang cukup memadai, meskipun masih ada ruang untuk meningkatkan keseimbangan keuangan bisnis melalui pengelolaan keuangan yang lebih baik sejalan dengan kehidupan sehari-hari

Pengelolaan keuangan yang baik dapat diibaratkan sebagai cermin dari cara seseorang mengelola kehidupannya secara keseluruhan. Salah satu alat yang digunakan dalam

pengelolaan keuangan adalah neraca keuangan.

Pertama-tama saya menanyakan bagaimana pemahaman mengenai konsep neraca kehidupan pada bisnis.

“Saya selalu memisahkan keuangan bisnis dari keuangan pribadi. Saya menggunakan rekening bank yang berbeda untuk masing-masing, serta memanfaatkan aplikasi keuangan untuk melacak pengeluaran. Dengan metode ini, saya dapat menjaga agar operasional bisnis tetap berjalan tanpa mengorbankan kebutuhan pribadi. Selain itu, saya secara rutin menyusun anggaran bulanan untuk mengelola pengeluaran dengan lebih efisien”.

Penjelasan:

Praktik ini menunjukkan disiplin dan kesadaran finansial yang baik, yang merupakan kunci untuk kesuksesan jangka panjang baik dalam bisnis maupun kehidupan pribadi.

Kemudian saya menanyakan mengenai transaksi dikaitkan dengan Neraca kehidupan. Menurut Pemilik UMKM Nasi Kuning, setiap menjalankan bisnis harus mencatat suatu transaksi pemasukan maupun pengeluaran

“Hmm.... Kalau pengelolaan keuangan dikaitkan neraca kehidupan sebenarnya dalam kehidupan itu segala sesuatu pendapatan dan pengeluaran dalam keuangan, kita juga memiliki sumber daya dan waktu dalam kehidupan kita. Bagaimana kita menggunakan sumber daya ini (waktu, energi, fokus) sangat penting, dan mencerminkan prioritas dan nilai-nilai kita

Pemilik UMKM memberikan pandangan yang menarik tentang keterkaitan antara pengelolaan keuangan bisnis dengan kehidupan sehari-hari. Mereka menekankan pentingnya mencatat setiap transaksi pemasukan dan pengeluaran dalam bisnis sebagai langkah awal untuk memahami kondisi keuangan secara keseluruhan

Penjelasan

Pertanyaan ini mengungkapkan pandangan subjektif pemilik UMKM terhadap pentingnya pengelolaan keuangan dalam bisnis mereka. Jawaban yang menyatakan kesadaran akan dampak keuangan terhadap kehidupan secara menyeluruh menunjukkan pemahaman yang mendalam tentang pentingnya neraca kehidupan dalam pengelolaan bisnis.

Dengan demikian dari semua wawancara hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Rizki Eka Putri 2020) oleh mengatakan bahwa peserta mampu memahami cara pengelolaan keuangan keluarga secara efektif dan efisien melalui pemahaman pencatatan pemasukan dan pengeluaran rutin setiap bulan, sehingga dapat mengendalikan pengeluaran setiap bulan

Neraca Kehidupan Menurut Informan kedua (Pemilik UMKM Gado-Gado): Pendekatan Fenomologi

Setelah saya melakukan wawancara ke informan pertama kemudian sy melakukan wawancara kepada informan kedua pada UMKM Gado-Gado,.

Pertama-tama saya menanyakan bagaimana pemahaman mengenai konsep neraca kehidupan pada bisnis.

“Saya sering kesulitan memisahkan keuangan bisnis dan pribadi. Kadang-kadang saya menggunakan uang bisnis untuk kebutuhan pribadi dan sebaliknya. Hal ini membuat saya sulit memantau keuangan dan kadang menyebabkan masalah arus kas dalam bisnis saya. Saya merasa perlu belajar lebih banyak tentang pengelolaan keuangan yang efektif”

Kemudian saya bertanya lagi Apa yang menjadi kendala utama dalam menerapkan neraca kehidupan ini dalam bisnis Anda.

Pemilik UMKM menanggapi dari pertanyaan tersebut dengan menyatakan bahwa;

“Kendalanya banyak. Pertama, kurangnya

pemahaman tentang cara kerja neraca kehidupan itu sendiri. Kedua, waktu yang terbatas karena harus mengurus banyak aspek dalam bisnis, belum lagi kehidupan pribadi. Ketiga, saya merasa bahwa metode ini mungkin belum cocok untuk bisnis kecil kami seperti kami yang masih berjuang untuk stabil.”

Pelaku UMKM memberikan gambaran dalam kehidupan sehari-hari mengurus pembelian bahan baku, produksi, pemasaran, dan penjualan. Semua ini memakan banyak waktu dan tenaga. Selain itu, pemilik UMKM memastikan bahwa keuangan bisnis tercatat dengan benar, tetapi sering kali saya tidak punya waktu untuk melakukannya dengan teliti. Akibatnya, catatan keuangan jadi berantakan dan sulit untuk diaudit.

Penjelasan

Ini menunjukkan bahwa kendala internal (seperti kurangnya pengetahuan dan keterampilan) serta kendala eksternal (seperti waktu dan sumber daya) menjadi penghalang utama bagi UMKM dalam menerapkan konsep pengelolaan keuangan yang lebih canggih

Berdasarkan hasil wawancara kepada informan Pelaku UMKM Kuliner Gado-Gado mengatakan bahwa

“Saya kurang memperhatikan pengelolaan keuangan secara seimbang dalam bisnis saya. Saya cenderung fokus pada pertumbuhan bisnis tanpa terlalu memikirkan aspek keuangan secara menyeluruh”

Makna dari hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa pelaku UMKM kurang memahami pentingnya pengelolaan keuangan yang seimbang dalam bisnis mereka. Mereka lebih tertarik pada pertumbuhan bisnis daripada memperhatikan keseimbangan antara pendapatan, pengeluaran, dan investasi jangka panjang. Ini menunjukkan kurangnya kesadaran akan pentingnya

neraca kehidupan dalam mengelola keuangan bisnis mereka.

Saya mengajukan pertanyaan yaitu bagaimana cara Anda sebagai pemilik usaha mengukur keseimbangan antara kebutuhan finansial bisnis Anda dengan kebutuhan pribadi Anda

Kemudian pemilik usaha gado-gado mengatakan bahwa

“Saya biasanya mengambil uang dari bisnis saya sesuai kebutuhan pribadi saya tanpa memperhitungkan dampaknya pada keuangan bisnis. Saya pikir itu cukup efisien untuk menjaga kebutuhan saya terpenuhi.”

Penjelasan

Makna pernyataan diatas menunjukkan kurangnya perencanaan keuangan yang matang. Mengambil uang dari bisnis tanpa mempertimbangkan dampaknya pada keuangan bisnis dapat mengarah pada ketidakseimbangan keuangan yang berkelanjutan. Ini juga menunjukkan kurangnya pemahaman akan pentingnya memisahkan keuangan bisnis dan pribadi serta menjaga keseimbangan antara keduanya

Dengan demikian, Pengelolaan keuangan dalam bisnis UMKM kuliner sangat bervariasi. Sementara beberapa pelaku UMKM menyadari pentingnya keseimbangan keuangan dalam mencapai tujuan pribadi dan profesional, yang lain masih kurang memperhatikan aspek ini dalam pertumbuhan bisnis mereka. Terlepas dari itu, penting bagi pelaku UMKM untuk memahami dan mengelola keuangan mereka secara bijak guna memastikan kelangsungan dan kesuksesan bisnis mereka

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian oleh (Akbar, Darna, and Prawiranegara 2016) mengatakan bahwa pelaku UMKM masih kurang dalam menerapkan siklus akuntansi pada pengelolaan keuangan usahanya. Selanjutnya, (Anggraeni 2015) mengatakan bahwa tingkat literasi keuangan dari pemilik usaha rendah sehingga berpengaruh terhadap kemampuan mengelola keuangan. Hal ini tercermin dari hasil sikap keuangan pemilik usaha dimana

mereka sebatas mencatat penerimaan dan pengeluaran keuangan usaha tanpa disertai dengan penyimpanan dokumen pendukung.

Neraca Kehidupan Menurut Informan ketiga (Pemilik UMKM Ayam Geprek Crispy) : Pendekatan Fenomologi

Berdasarkan hasil wawancara kepada sumber informan Pelaku UMKM Kuliner Ayam Geprek & Crispy mengatakan bahwa

“Pengelolaan keuangan dalam bisnis saya sangatlah penting. Saya percaya bahwa aspek keuangan ini memiliki dampak yang sangat besar terhadap kehidupan saya secara keseluruhan. Keuangan yang seimbang dalam bisnis saya membantu saya untuk mencapai tujuan pribadi dan profesional saya dengan lebih baik”.

Makna dari hasil wawancara diatas mengungkapkan pandangan subjektif pemilik UMKM terhadap pentingnya pengelolaan keuangan dalam bisnis mereka. Jawaban yang menyatakan kesadaran akan dampak keuangan terhadap kehidupan secara menyeluruh menunjukkan pemahaman yang mendalam tentang pentingnya neraca kehidupan dalam pengelolaan bisnis

Berdasarkan hasil wawancara kepada sumber informan Pelaku UMKM Ayam Geprek Crispy mengatakan bahwa

“Saya berusaha untuk secara bijak mengelola kebutuhan finansial pribadi saya dan bisnis saya. Saya memiliki rencana keuangan yang terpisah untuk keduanya namun tetap saling terkait. Tantangan utama yang saya hadapi adalah mengelola cash flow dengan bijaksana sehingga saya bisa memenuhi kebutuhan bisnis dan pribadi tanpa mengorbankan salah satunya”

Makna hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa bagaimana pemilik UMKM mengintegrasikan kebutuhan

finansial pribadi dengan kebutuhan finansial bisnis mereka. Jawaban yang menunjukkan adanya perencanaan keuangan terpisah namun saling terkait menunjukkan kesadaran akan pentingnya keseimbangan dalam pengelolaan keuangan.

Selanjutnya saya mengajukan pertanyaan kepada UMKM ayam Geprek Crispy mengenai Bagaimana Anda mengintegrasikan konsep bersedekah atau memberikan sumbangan kegiatan amal dalam pengelolaan keuangan usaha Anda?

Kemudian UMKM Ayam Geprek Crispy mengatakan bahwa

“Kami memberikan bantuan kepada yayasan amal setempat yang membantu anak-anak kurang mampu. Selain itu, kami juga secara rutin menyumbangkan produk-makanan kami kepada rumah sakit, panti asuhan, untuk membantu mereka yang membutuhkan. Kami percaya bahwa memberikan kembali kepada masyarakat adalah tanggung jawab sosial yang penting bagi setiap bisnis, dan hal ini juga memberikan rasa kepuasan dan berkah bagi kami secara pribadi”

Penjelasan

Komitmen UMKM tersebut untuk tidak hanya mengelola keuangan usaha mereka dengan baik secara finansial, tetapi juga untuk menjadi agen perubahan positif dalam masyarakat. Ini mencerminkan pendekatan holistik mereka terhadap pengelolaan keuangan usaha dengan memperhatikan keseimbangan di antara keberhasilan materi dan nilai-nilai spiritual atau keberkahan

3. Laba Rugi Kehidupan dalam Pengelolaan Keuangan Bisnis yang Seimbang dengan Kehidupan Pribadi : Pendekatan Fenomologi

Pertama-tama saya mengajukan pertanyaan kepada pelaku UMKM Nasi kuning dan UMKM Gado-Gado mengenai bagaimana mengelola keuangan bisnis Anda secara seimbang dengan kehidupan pribadi Anda melalui pemahaman laba rugi (keuntungan dan kerugian) dalam kehidupan sehari-hari)

Menurut hasil wawancara kepada pemilik usaha gado-gado mengatakan bahwa

“Dengan pemahaman yang baik tentang laba dan rugi, saya dapat membuat keputusan finansial yang lebih bijaksana, memastikan keuangan bisnis saya stabil, dan juga memberikan kepastian finansial bagi kehidupan pribadi saya. Ini membantu saya mengalokasikan sumber daya dengan lebih efisien antara bisnis dan kehidupan pribadi, sehingga menciptakan keseimbangan yang sehat di antara keduanya”

Sedangkan, pemilik usaha UMKM gado-gado mengatakan bahwa

“Terkadang, tantangan dalam mengelola laba rugi dapat menyebabkan stres dan ketidakseimbangan antara kehidupan bisnis dan pribadi. Misalnya, ketika bisnis mengalami kerugian, itu dapat memengaruhi kehidupan pribadi saya karena saya merasa khawatir tentang keuangan pribadi saya.

Penjelasan

Pendekatan fenomenologi dalam wawancara penelitian memungkinkan pemahaman mendalam tentang pengalaman individu dalam konteks yang spesifik. Dengan demikian, pertanyaan di atas bertujuan untuk menggali pengalaman subjektif pemilik UMKM dalam mengelola keuangan bisnis mereka sehubungan dengan kehidupan pribadi mereka. Jawaban positif menyoroti pentingnya pemahaman laba rugi dalam menciptakan keseimbangan antara bisnis dan kehidupan pribadi, sementara jawaban negatif mengakui tantangan yang mungkin dihadapi, seperti stres dan ketidakseimbangan. Ini memberikan wawasan yang kaya tentang bagaimana pemilik UMKM mengelola aspek keuangan bisnis mereka dalam konteks kehidupan pribadi mereka

Hasil temuan penelitian bahwa mengindikasikan bahwa keputusan

finansial di lingkungan bisnis sering kali saling terkait dengan kondisi dan kebutuhan personal yang dimiliki oleh pemilik atau manajernya. Sebagai contoh, alokasi dana untuk perkembangan bisnis dapat memberikan dampak pada keputusan finansial pribadi seperti pengelolaan tabungan untuk pendidikan anak-anak atau persiapan masa pensiun

4. Pengelolaan Keuangan Usaha : Keseimbangan di Dunia dan Akhirat

Pengelolaan keuangan usaha yang bijaksana tidak hanya penting untuk keberhasilan di dunia, tetapi juga memiliki implikasi pada kehidupan akhirat. keseimbangan antara pengelolaan keuangan di dunia dan akhirat yaitu 1). Keteraturan dan keadilan; Mengelola keuangan usaha dengan keteraturan dan keadilan akan menciptakan stabilitas dalam bisnis Anda di dunia. 2). Bersedekah dan Kebaikan: Memberikan bagian dari pendapatan usaha untuk amal atau kegiatan sosial adalah cara yang baik untuk memberikan keseimbangan antara keberhasilan materi di dunia dan pahala di akhirat.

Selain itu saya mengajukan pertanyaan kepada UMKM. Pertama-tama saya bertanya kepada UMKM Nasi Kuning dan UMKM Gado-Gado mengenai bagaimana usaha Anda memiliki dampak positif, baik di dunia maupun di akhirat.

Kemudian UMKM Nasi Kuning mengatakan bahwa

“Setiap langkah yang kami ambil dalam mengelola keuangan usaha kami tidak hanya untuk mencari keuntungan materi, tetapi juga untuk memberikan manfaat kepada orang lain dan memenuhi kewajiban moral kami. Misalnya, kami secara konsisten menyisihkan sebagian keuntungan kami untuk membantu anak-anak yang membutuhkan.

Sedangkan, UMKM Gado-Gado mengatakan bahwa

“Langkah keuangan yang kami ambil selaras dengan nilai-nilai spiritual kami,

terkadang tekanan finansial membuat kami tergoda untuk mengejar keuntungan. Misalnya, dalam situasi tertentu, kami terpaksa menaikkan harga produk kami secara drastis untuk mengatasi kerugian, bahkan jika itu berarti merugikan konsumen kami yang setia. Ini merupakan dilema yang sulit bagi kami karena kami harus mempertimbangkan baik keberlangsungan usaha maupun dampaknya terhadap orang lain”

Penjelasan

Makna dari Tanggapan dari UMKM Nasi Kuning menyoroti upaya UMKM untuk menjadikan usahanya sebagai agen perubahan yang positif dalam masyarakat, dengan memberikan contoh konkret dari bagaimana mereka mengalokasikan sebagian keuntungan mereka untuk kegiatan amal. Sementara tanggapan dari UMKM Gado-Gado menggarisbawahi tantangan nyata yang dihadapi UMKM dalam mempertahankan keseimbangan antara keberhasilan finansial dan nilai-nilai moral. Ini menunjukkan kompleksitas pengelolaan keuangan usaha dan pentingnya refleksi terus menerus untuk memastikan bahwa langkah-langkah yang diambil sesuai dengan tujuan baik di dunia maupun di akhirat

Dengan memperhatikan keseimbangan antara keberhasilan materi di dunia dan keberkahan di akhirat dalam pengelolaan keuangan usaha, UMKM dapat menciptakan lingkungan yang seimbang dan harmonis bagi diri UMKM, bisnis UMKM, dan masyarakat sekitar.

Manfaat infak yang mana salah satunya adalah infak tidak mengurangi harta melainkan akan menambah kemuliaan bagi yang berinfak. Keutamaan-Keutamaan infak berdasarkan hadis Nabi berinfak tidak akan membuat seseorang menjadi miskin dan infak tidak mengurangi harta. (Safitri and Husain 2024).

Berbagai teks Al-Quran, Allah mengajak untuk menyeimbangkan kesejahteraan kehidupan duniawi dan

ukhrawi. Di antara teks tersebut ialah apa yang Allah firmankan dalam Surah Al-Qashash ayat 77 tentang perintah untuk mencari bagian akhirat dan tidak melupakan rezeki di dunia. Dengan Pendekatan ma'na cum-maghza, tulisan ini menjawab bagaimana signifikansi makna perintah tersebut saat ini. Ada tiga poin penting yang diungkap. Pertama, al-ma'na al-tarikhi (makna historis) ayat tersebut, yakni perintah terhadap Qarun untuk mencari ganjaran akhirat tanpa abai terhadap dunia, berbuat baik, dan larangan merusak bumi. Kedua, al-maghza al-tarikhiy (signifikansi fenomenal historis), yakni pesan terhadap masyarakat Quraish untuk mengambil jalan tengah dengan mengikuti dakwah Nabi dan tetap memerhatikan kehidupan dunia, dan menolong orang lain saat diberi kelapangan. Ketiga, al-maghza al-mu'as}ir (signifikansi dinamis), yakni prinsip keseimbangan kehidupan dunia dan akhirat. (Millati and Arif 2022)

5. Integrasi Neraca Kehidupan dan Laba Rugi Kehidupan untuk Menjaga Keseimbangan Usaha

Pengelolaan keuangan bisnis melalui neraca kehidupan dan laba rugi kehidupan adalah pendekatan yang mengaitkan prinsip-prinsip keuangan bisnis dengan aspek-aspek kehidupan sehari-hari. Ini bisa sangat relevan untuk pemilik usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) seperti pemilik usaha nasi kuning, gado-gado dan ayam geprek.

Integrasi Neraca Kehidupan dan Laba Rugi Kehidupan adalah kunci untuk menjaga keseimbangan usaha bagi pemilik UMKM. Dari wawancara, terlihat variasi dalam pemahaman dan penerapan konsep neraca kehidupan. Sementara satu pemilik UMKM telah menerapkan praktik yang baik dalam memisahkan keuangan bisnis dan pribadi serta menerapkan pengelolaan keuangan yang efektif, yang lain masih mengalami kesulitan dan cenderung fokus pada pertumbuhan bisnis tanpa memperhatikan aspek keuangan secara menyeluruh.

Oleh karena itu, penting bagi pemilik UMKM untuk memahami dan mengelola keuangan mereka secara bijak guna menjaga kelangsungan dan kesuksesan bisnis mereka. Dengan integrasi kedua konsep ini, mereka

dapat mengoptimalkan kinerja keuangan dan mencapai tujuan bisnis mereka dengan lebih baik.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian oleh (Rahayu and Meitriana 2024) dan (Arifwangsa Adiningrat, Nurnajamuddin, and Wahyuni 2022) mengatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas manajemen keuangan. Hal ini berarti semakin tinggi literasi keuangan, maka kinerja keuangan semakin meningkat. Sedangkan menurut (Alamsyah 2020) mengatakan bahwa literasi keuangan dan kualitas manajemen keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Neraca kehidupan sangat bervariasi yang memberikan dampak positif walupun belum optimal dalam pengelolaan keuangan usaha dengan kehidupan pribadi.
2. Laba rugi kehidupan memberikan dampak negative dalam pengelolaan keuangan dengan kehidupan pribadi sehingga pelaku UMKM stress dalam keuangan bisnisnya
3. UMKM dapat menciptakan keseimbangan usaha dunia dan diakhirat dalam pengelolaan keuangan dengan baik dan positif.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang penulis dapatkan, maka penulis memberikan saran yaitu

1. Sebaiknya pelaku UMKM memiliki rencana keuangan yang jelas dan terstruktur baik untuk usaha maupun kehidupan pribadi. Identifikasi sumber pendapatan, alokasikan dana dengan bijak, dan tentukan prioritas pengeluaran.
2. Pelaku UMKM perlu belajar cara mengelola stres terkait keuangan

bisnis dan kehidupan pribadinya.

3. Tingkatkan pemahaman tentang manajemen keuangan baik untuk diri sendiri maupun untuk bisnis. Ini dapat dilakukan melalui pelatihan, seminar, atau sumber daya online tentang keuangan dan investasi

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Dendry Saiful, Nana Darna, and Benny Prawiranegara. 2016. "Analisis Akuntansi Yang Diterapkan UMKM." *Jurnal Ilmiah Edukasi* 4(3): 243–54.
- Alamsyah. 2020. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kualitas Manajemen Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada UKM Meubel Di Kota Gorontalo." *Forum Ekonomi* 22(2): 245–55. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUM EKONOMI>.
- Anggraeni, Birawani Dwi. 2015. "Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Pemilik Usaha." *Jurnal Vokasi Indonesia* 3(2): 109–21.
- Arifwangsa Adiningrat, Andi, Mahfud Nurnajamuddin, and Nur Wahyuni. 2022. "The Effect Of Financial Literacy On The Quality Of Financial Management In Food Micro, Small, Medium and Enterprises (MSMEs) In Makassar City Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kualitas Manajemen Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Makana." *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 3(6): 4146–54. http://journal.yrpiiku.com/index.php/ms_ej.
- "Creswell, John W, 1998, Qualitative Inquiry and Research Design, Choosing Among Five Traditions, Sage Publication, California." 1998. : 1998.
- Millati, Halya, and Mohammad Arif. 2022. "The Significance of Balancing Life in Surah Al-Qashash Verse 77." *Kontemplasi: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin* 9(2): 249–68. doi:10.21274/kontem.2021.9.2.249-268.
- "Mursalim, 2020. Akuntansi Kehidupan Dan Spiritual Accounting : Keseimbangan Hidup Dunia Dan Akhirat (Pendekatan Hermeneutic & Local Genius Di Era Revolusi Industri 5.0. Umitoha Ukhawah

- Grafika, Makassar.” 2020. : 2020.
- Purba, Fitriany, and M Yusuf Maksudi. 2020. “The Effect of Cash Turnover and Account Receivable Turnover on Returns on Assets in PT . Alexindo Mandiri Express 2015-2019 Period.” *Indonesian College of Economics*: 1–17.
- Rahayu, Ni Komang Dwi Savitri, and Made Ary Meitriana. 2024. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Undiksha.” *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi* 11(2): 219–25. doi:10.23887/ekuitas.v11i2.65999.
- Rizki Eka Putri, Widya. 2020. “Peningkatan Pemahaman Dan Kemampuan Pengelolaan Keuangan Keluarga Dalam Rangka Pencapaian Kesejahteraan Dan Kemandirian Rumah Tangga.” *Jurnal Sumbangsih* 1(1): 101–5. doi:10.23960/jsh.v1i1.16.
- Rustan, Pratiwi Hamzah, Adindah Novihartina Jafar, and Andi Arifwangsa Adiningrat. 2023. “Pengaruh Kemampuan Sumber Daya Manusia, Dan Sumber Daya Keuangan Terhadap Keberlangsungan Usaha.” *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 4(3): 2750–58. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>.
- Rustan, Rustan. 2024. “Analisis Strategi Perencanaan Keuangan Terhadap Keberlangsungan Usaha Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Sektor Makanan Kota Makassar.” *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)* 5(1): 702–7.
- Safitri, Ulfa Wardani, and Hukmia Husain. 2024. “Keutamaan Infak Berdasarkan Hadis Yang Diriwayatkan Oleh Imam Ahmad.” *JAHE: Jurnal Ayat dan Hadits Ekonomi* 2(5): 18–35.
- “Sugiyono. (2018). Quantitative, Qualitative (Mixed-Method). Bandung, Alfabeta..Pdf.”
- Winarti, Wiwin, and Ita Suryanita Supyan. 2022. “Peranan Literasi Keuangan Dalam Mengatur Perencanaan Keuangan Individu.” *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen dan Akuntansi)* 6681(4): 49–56. doi:10.55916/frima.v0i4.356.